

KARYA ILMIAH AKHIR (NERS)

**ANALISIS *LENGTH OF STAY* (LOS) PADA PASIEN YANG DIRAWAT
MENGUNAKAN ICP DI RUANG RAWAT INAP RINRA 1 RSUD HAJI MAKASSAR**

*Karya Ilmiah Akhir ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Ners (Ns)*



Oleh:

A. NUR ILMU TENRI DIO, S.KEP

R014222019

PRAKTIK PROFESI KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS *LENGTH OF STAY* (LOS) PADA PASIEN YANG DIRAWAT
MENGUNAKAN ICP DI RUANG RAWAT INAP RINRA I RSUD HAJI MAKASSAR**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Pukul : 09.00 – 12.00 WITA

Tempat : Ruang Seminar KP 111

Oleh

A.Nur Ilmi Tenri Dio, S.Kep

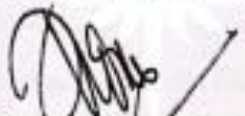
R014222019

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Indra Giffar, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP.1981109252006042009

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners

Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin



Syahrul Ningrat, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB

NIP.198310162020053001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : A.Nur Ilmi Tenri Dio

NIM : R014222019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini benar-benar merupakan hasil karya diri sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan karya ilmiah ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi seberat-beratnya atas tindakan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan


A. Nur Ilmi Tenri Dio

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, segala puji dan syukur kita panjatkan pada *Allah Subhanahu wata'ala* tuhan yang maha esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir yang berjudul “Analisis *Length Of Stay* (LOS) pada pasien yang dirawat menggunakan ICP di Ruang Rawat Inap Rinra 1 RSUD Haji Makassar”. Demikian pula salam dan salawat tercurahkan kepada *Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam*, sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang saya hormati:

1. Prof. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku Dekan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Syahrul, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku ketua program studi profesi ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
3. Indra Gaffar, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing utama institusi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan kesempatan dan Menyempurnakan Laporan Akhir Peminatan Klinik hingga terselesaikan nya laporan.
4. Prof. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si , Rini Rachmawaty, S.Kep., Ns., MN., Ph.D, dan Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., MANP selaku penguji yang telah menyempurnakan laporan akhir peminatan klinik manajemen.
5. Seluruh pembimbing lahan serta staf pegawai di RSUD Haji yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Kepada Orangtua saya A. Muh Amin, M. Pd dan Andi Batari Toja, S.Pd yang selalu memberikan doa serta dukungan yang tak henti-hentinya.
7. Kepada kedua kakakku Andi Primi Lestari Amin dan Andi Isma Lestari Amin yang selalu memberi semangat serta arahan-arahan selama proses penyusunan karya ilmiah.
8. Kepada Andi Malik Manggabarani yang selalu menemani dan sabar mendengarkan segala keluh kesah selama penulis menjalani praktik profesi ners.
9. Teman- teman seperjuangan dalam profesi ners dan khususnya teman kelompok dalam peminatan manajemen keperawatan yang saling mendukung, menyemangati dan membantu.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam menyusun karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penyusun penelitian lebih lanjut dan bagi para pembacanya. Akhir kata, mohon maaf apabila ada kesalahan dan khilaf dari penulis, *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*.

Makassar, 4 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Nur Ilmi Tenri Dio'.

A. Nur Ilmi Tenri Dio

ABSTRAK

A.Nur Ilmi Tenri Dio. R014222019. **ANALISIS LENGTH OF STAY (LOS) PADA PASIEN YANG DIRAWAT MENGGUNAKAN ICP DI RUANG RAWAT INAP RINRA 1 RSUD HAJI MAKASSAR.**

Dibimbing oleh Indra Gaffar

Latar Belakang : Rumah sakit merupakan salah satu sarana yang berperan sangat penting terhadap pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Masyarakat semakin mengharapkan kualitas dan proses pelayanan yang cepat dengan toleransi waktu semakin kecil, sehingga masyarakat tidak ingin dirawat dalam waktu yang cukup lama di Rumah Sakit. *Length of stay* (LOS) adalah istilah untuk menyebut lama waktu rawat seorang pasien dimulai sejak tercatat-nya pasien saat masuk hingga saat akan pulang dari rumah sakit atau *discharge planning*. *Length of stay* (LOS) dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah tenaga kesehatan yang merawat pasien. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai intensitas yang lama dalam berinteraksi dengan pasien, sehingga sangat berperan penting salah satunya menentukan *Length of stay* (LOS). Manajemen keperawatan yang di dalamnya terdapat proses asuhan keperawatan dapat dikembangkan dengan *Integrated Clinical Pathway* (ICP). *Integrated Clinical Pathway* (ICP) adalah sebuah rencana perawatan multidisiplin yang terstruktur yang digunakan oleh pemberi pelayanan kesehatan untuk merincikan setiap langkah-langkah penting dalam proses perawatan pasien dengan masalah klinis tertentu dengan tujuan untuk menghubungkan bukti atau penelitian ke praktik sehingga mampu mengoptimalkan hasil serta memaksimalkan efisiensi dalam tindakan perawatan klinis.

Tujuan : Untuk mengetahui *Length of stay* (LOS) pasien yang dirawat menggunakan ICP di ruang rawat inap Rinra 1 RSUD Haji Makassar

Metode : Penelitian ini menggunakan teknik *direct observation* atau observasi langsung pada 9 pasien kelolaan dengan kasus penyakit interna yang menggunakan ICP

Hasil : Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ICP sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi pemberian terapi medis, dan pengurangan lama masa rawat atau *Length of stay* pada pasien.

Kesimpulan dan saran : Ditemukan bahwa pada pasien yang dirawat menggunakan ICP tampak lama hari perawatan tidak ada yang mengalami perpanjangan LOS dari lama hari rawat yang seharusnya sehingga dapat disimpulkan bahwa ICP sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi pemberian terapi medis, dan pengurangan lama masa rawat atau *Length of stay* pada pasien.

Kata kunci : LOS, ICP, Perawatan

ABSTRACT

A.Nur Ilmi Tenri Dio. R014222019. **ANALYSIS THE LENGTH OF STAY (LOS) IN PATIENTS TREATED USING ICP IN THE INPATIENT ROOM RINRA 1 RSUD HAJI MAKASSAR.**

Supervised by Indra Gaffar

Background : Hospitals are one of the facilities that play a very important role in providing health services to the community. The public increasingly expects quality and fast service processes with a smaller tolerance time, so that people do not want to be treated for a long time in the hospital. Length of stay (LOS) is a term to refer to the length of time a patient is treated starting from the patient's admission to the time of discharge planning. Length of stay (LOS) is influenced by several factors, one of which is the health workers who care for patients. Nurses are health workers who have a long intensity in interacting with patients, so they play an important role in determining Length of stay (LOS). Nursing management in which there is an appropriate nursing care process can be developed with Integrated Clinical Pathway (ICP). Integrated Clinical Pathway (ICP) is a structured multidisciplinary care plan used by health care providers to detail each important step in the patient care process with specific clinical problems with the aim of linking evidence or research to practice so as to optimize outcomes and maximize efficiency in clinical care actions.

Aim : To determine the Length of stay (LOS) of patients treated using ICP in the Rinra 1 inpatient room of the RSUD Haji Makassar.

Methods : This study uses direct observation techniques of 9 managed patients with internal diseases consisting of 6 who use ICP

Results : Based on the observation, ICP is very influential in improving the quality of service, the efficiency of providing medical therapy, and reducing the length of stay of patients.

Conclusion and suggestion : It was found that patients treated using ICP, it appears that the length of treatment days is not experiencing an extension of LOS from the length of treatment days that should be so it can be concluded that ICP plays a very important role in improving the quality of service, the efficiency of providing medical therapy, and reducing the length of stay of patients.

Keywords : LOS, ICP, Treatment

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR.....	3
ABSTRAK	5
ABSTRACT.....	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL	8
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Ruang Rawat Inap.....	10
B. <i>Length Of Stay</i> (LOS)	10
C. <i>Integrated Clinical Pathway</i> (ICP)	10
BAB III DESKRIPSI KASUS.....	12
BAB IV PEMBAHASAN	13
A. Analisis mendalam mengenai kasus	13
B. Hubungan antara teori dan praktik keperawatan	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
A. Ringkasan hasil diskusi dan evaluasi kasus	18
B. Saran untuk pengelolaan kasus di masa depan	18
C. Relevansi kasus terhadap praktik keperawatan secara umum	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Length of Stay</i> Pasien Kelolaan yang menggunakan ICP.....	6
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana yang berperan sangat penting terhadap pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kualitas pelayanan kesehatan yang baik dengan sumber daya yang memadai akan memberikan dampak pada pelayanan yang bermutu tinggi, aman, dan efektif kepada orang yang membutuhkan. Oleh sebab itu rumah sakit dituntut agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan (WHO, 2024).

Masyarakat semakin mengharapkan kualitas dan proses pelayanan yang cepat dengan toleransi waktu semakin kecil, sehingga masyarakat tidak ingin dirawat dalam waktu yang cukup lama di Rumah Sakit (Maghfiroh, Priyanti & Mubarrok, 2019). *Length of stay* (LOS) adalah istilah untuk menyebut lama waktu rawat seorang pasien dimulai sejak tercatat-nya pasien saat masuk hingga saat akan pulang dari rumah sakit atau *discharge planning* (Delinda, Halimuddin, & Nurhidayah, 2021).

Length of stay (LOS) dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah tenaga kesehatan yang merawat pasien. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai intensitas yang lama dalam berinteraksi dengan pasien, sehingga sangat berperan penting salah satunya menentukan *Length of stay* (LOS). Manajemen keperawatan yang di dalamnya terdapat proses asuhan keperawatan tepat dapat dikembangkan dengan *Integrated Clinical Pathway* (ICP) (Hadira et al. 2020).

Proses penggunaan dan penerapan ICP di Indonesia saat ini masih dikembangkan terkait ICP tiap negara berbeda-beda sesuai dengan kondisi negara tersebut. Di salah satu rumah sakit di Malang sejak tahun 2015 telah menerapkan 15 ICP untuk penyakit akut, namun dalam penelitian lain menyebutkan bahwa proses pengimplementasian ICP tersebut masih belum optimal (Musyrifah, S., Rachmawaty, R., & Syahrul, S., 2022).

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan tidak ada perpanjangan *Length of stay* (LOS) pada pasien yang menggunakan ICP sehingga penulis tertarik untuk melakukan analisis ini dengan tujuan untuk mengetahui *Length of stay* (LOS) pasien yang dirawat menggunakan ICP di ruang rawat inap Rinra 1 RSUD Haji Makassar dengan metode observasi langsung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ruang Rawat Inap

Dalam peraturan menteri kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2020).

Rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan, yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik, dengan menginap di ruang rawat inap rumah sakit dengan suatu alasan medik yang mengharuskan pasien untuk menjalani perawatan yang berkelanjutan di rumah sakit.

B. Length Of Stay (LOS)

Length of Stay atau yang sering disebut LOS adalah lama masa perawatan yang diberikan kepada pasien oleh suatu tempat pelayanan kesehatan. LOS menunjukkan berapa hari lamanya seorang pasien dirawat inap pada satu periode perawatan sejak tercatatnya pasien masuk hingga pasien rumah sakit menerbitkan *discharge planning*.

Dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa lama masa rawat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, status, pendapatan, pendidikan, keparahan penyakit, jenis asuransi, jumlah tempat tidur, ukuran rumah sakit, dan jenis dokter (Khosravizadeh et al., 2020).

Length of Stay (LOS) adalah hal yang krusial dalam faktor menganalisis kinerja klinis dan unit para klinis. LOS juga seringkali menjadi indikator utama dalam peningkatan pelayanan kesehatan yang efisien, hal ini diakui bahwa masa tinggal yang lebih singkat menunjukkan sumber daya yang efektif. Hari perawatan yang panjang di rumah sakit menyebabkan biaya tinggi dan mempengaruhi pasien, keluarga pasien, dan ekonomi negara (Berutu, V. P., & Lubis, B., 2023).

C. Integrated Clinical Pathway (ICP)

Integrated Clinical Pathway (ICP) adalah sebuah intervensi dari multidisiplin ilmu yang kompleks digunakan untuk mengambil keputusan bersama terkait pengaturan sebuah metode perawatan yang dapat diprediksi untuk kelompok pasien yang terdefinisi dengan baik selama waktu periode yang ditentukan. Penggunaan ICP dapat meningkatkan kualitas

pelayanan, variasi pemberian kesehatan serta dapat meningkatkan pendidikan pasien dan mengurangi pemanfaatan sumber daya yang ada (Yuliana, A., Rachmawaty, R., & Saleh, A., 2022).

Integrated Clinical Pathway (ICP) adalah standar protokol layanan berdasarkan pedoman penerimaan, diagnosis masuk, pemeriksaan, pengobatan, perawatan, diet, pendidikan kesehatan dan perencanaan pulang (*Discharge Planning*) yang terbukti bermanfaat serta efektif dalam mengurangi penggunaan dan variasi sumber daya di rumah sakit untuk pasien rawat inap tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada pasien (Musyrifah, S., Rachmawaty, R., & Syahrul, S., 2022).